

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2021) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang dapat diukur secara numerik, baik melalui pengisian kuesioner, observasi, atau pengolahan data sekunder. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode statistik untuk mendapatkan kesimpulan yang objektif dan dapat diandalkan.

B. Desain Penelitian

Desain Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu *Quasy-eksperiment* dengan metode *non equivalent control group*. Untuk membandingkan hasil intervensi program kesehatan sisuatu kontrol yang serupa (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1

Rancangan Desain Penelitian

	Pre Test	Perlakuan	Post-test
Kelompok intervensi	01	X	02
Kelompok Kontrol	01		02

Sumber : (Notoatmodjo, 2018)

Keterangan :

- 01 : Pengukuran lembar observasi tingkat kecemasan sebelum dilakukan tindakan terapi *butterfly hug* pada kelompok intervensi.
- 02 : Pengukuran lembar observasi tingkat kecemasan sesudah dilakukan tindakan terapi *butterfly hug* pada kelompok intervensi.
- X : Intervensi (*butterfly hug*).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2025 dan bertempat di RSUD Jenderal Ahmad Yani Tahun 2025. Waktu penelitian dilakukan di bulan Juni-Juli 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien Kemoterapi kanker payudara di ruang kemoterapi di RSUD Jenderal Ahmad Yani Tahun 2025. Berdasarkan data *pre survey* di RSUD Jenderal Ahmad Yani pada tahun 2024 terdapat 2.376 pasien kanker payudara. Total Populasi dalam satu bulan yaitu 198 pasien.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sarmanu (2017) sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti karakteristiknya. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah pasien kemoterapi kanker payudara di RSUD Jenderal Ahmad Yani. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *non random sampling* dengan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu dimana responden diambil berdasarkan kriteria inklusi dan eklusi (Aprina, 2024)

3. Besar Sampel dan Teknik Sampling

Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-Random Sampling* dengan *Purposive Sampling*, dimana setiap anggota populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel. Pengambilan sampel secara *purposive* didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang buat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah di ketahui sebelumnya (Notoatmodjo 2018). Besar sampel berdasarkan rumus Federer, yaitu:

$$(t-1) (n-1) > 15$$

$$(2-1) (n-1) > 15$$

$$1n - 1 > 15$$

$$1n > 16$$

$$N = 16$$

Keterangan:

: Besar sampel kelompok perlakuan t

: jumlah kelompok perlakuan

Jadi, total sampel yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah 32 orang yang terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok intervensi 16 responden dan kelompok kontrol 16 responden.

4. Kriteria Sampel

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri atau syarat yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang akan diambil sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah pasien kemoterapi kanker payudara, dengan karakteristik sebagai berikut:

- 1) Pasien yang mengalami perasaan cemas saat akan menjalani tindakan kemoterapi.
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Pasien dengan usia 20-60 tahun
- 4) Pasien dengan status kesadaran composmentis

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pasien anak-anak.
- 2) Pasien yang memiliki gangguan pendengaran
- 3) Pasien yang tidak bersedia informed consent.
- 4) Pasien dengan keterbatasan rentang gerak.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmodjo 2018). Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat adalah tingkat kecemasan pasien kemoterapi kanker payudara.

2. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah terapi *Butterfly Hug*.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional sebagai arah pengukuran atau pengamatan variabel dengan instrument alat ukur. Definisi operasional penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden lainnya (Notoatmodjo 2018).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Dependen					
Tingkat Kecemasan Tindakan Kemoterapi	Cemas merupakan reaksi emosional yang timbul oleh penyebab yang tidak spesifik yang dapat menimbulkan perasaan tidak nyaman dan merasa terancam, yang diukur menggunakan	Lembar <i>Zung self Rating Anxiety Scale</i> (SAS/ SRAS)	Pengisian lembar Kuisisioner dan observasi	Nilai 20-44: kecemasan ringan. Nilai 45-59: kecemasan sedang. Nilai 60-74: kecemasan berat.	Ordinal

	Zung Selfrating Anxiety Scale (ZSAS). Ada empat tingkatan yaitu tidak cemas, kecemasan ringan, sedang, berat			Nilai 75-80: kecemasan panic.		
Variabel Independen						
Terapi Butterfly Hug	Suatu tindakan yang memberikan rasa nyaman, mengurangi rasa sakit fisik dan meningkatkan rasa tenang yang diajarkan oleh peneliti dengan responden pre operasi laparotomi. Pasien akan dituntun untuk melakukan <i>butterfly hug</i> . Intervensi akan diberikan selama 20-30 menit	SOP terapi <i>butterfly hug</i>	Observasi	-	-	-

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data titik instrument penelitian ini dapat berupa: kuisisioner (daftar pernyataan), formular informasi, formulir kuesisioner, formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo 2018). Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan metode formulir kuisisioner dalam pengumpulan data tingkat kecemasan pasien. Peneliti mendapatkan keterangan secara langsung dari responden. Data diperoleh dengan diukur menggunakan lembar kuisisioner berupa alat ukur kecemasan *Zung self-rating anxiety scale*, terdapat 20 pertanyaan dimana setiap pertanyaan memiliki nilai 1-4.

2. Alat dan Bahan penelitian

Alat pengumpulan data adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo 2018). Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. *Stopwatch*/ jam
- b. Lembar *informed consent*
- c. Skala ukur kecemasan *Zung self-Rating Anxiety Scale* (SAS/SRAS)
- d. Lembar observasi
- e. SOP terapi *butterfly hug*
- f. Pena dan buku catatan

3. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

- a. Langkah-langkah persiapan penelitian
 - 1) Menyusun proposal penelitian.
 - 2) Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal disetujui.
 - 3) Mendapatkan izin penelitian secara akademis untuk dilakukan penelitian di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro Tahun 2025
 - 4) Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian.
 - 5) Menentukan waktu dan lokasi pelaksanaan penelitian.
- b. Pelaksanaan penelitian
 - 1) Langkah prosedur administrasi dalam rangka memperoleh izin penelitian dari pihak terkait.
 - 2) Peneliti melakukan indentifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi kemudian menjelaskan kepada pasien yang memenuhi kriteria inklusi mengenai tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan, jika pasien bersedia menjadi subjek penelitian maka pasien akan menandatangani informed concent.
 - 3) Peneliti membuat kontrak dengan subjek untuk pelaksanaan terapi yang akan dilakukan selama 20 menit.

- 4) Peneliti menjelaskan kepada responden SOP terapi *butterfly hug*.
- 5) Peneliti melakukan pretest dengan menggunakan kuesioner dengan skala ukur *Zung self-Rating Anxiety Scale* (SAS/SRAS) sebelum dilakukan intervensi (*pre-test*).
- 6) Peneliti melakukan Intervensi dengan mengajarkan terapi *butterfly hug* kepada pasien. Durasi Intervensi diberikan selama 20 menit.
- 7) Setelah pelaksanaan Intervensi selesai, peneliti melakukan *posttest* untuk menilai kembali kecemasan dengan menggunakan kuesioner dengan skala ukur *Zung self-Rating Anxiety Scale* (SAS/SRAS) setelah dilakukan intervensi (*post-test*).
- 8) Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang telah diperoleh.
- 9) Memproses data dengan menggunakan data yang terkumpul dengan menggunakan bantuan komputer.
- 10) Setelah analisa statistik selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun ke dalam laporan hasil penelitian.

4. Pengolahan Data

Data yang diperoleh masih bersifat awal, sehingga perlu melalui proses pengolahan agar dapat disajikan secara sistematis dan mendukung penarikan kesimpulan yang valid sesuai dengan tujuan penelitian Menurut (Notoatmodjo, 2018) proses pengolahan data instrument test melalui komputer memiliki tahapan sebagai berikut:

a. *Editing* (Memeriksa)

Dalam penelitian ini, proses *editing* dilakukan secara manual terhadap instrument penelitian yang meliputi lembar observasi dan lembar rekapitulasi. Pertama, peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan data, peneliti memastikan bahwa seluruh kolom dan variabel pada lembar observasi & lembar rekapitulasi terisi dengan lengkap, baik pada bagian pre- test maupun post-test. Selanjutnya, peneliti melakukan pemeriksaan konsistensi pengisian, mengecek kesesuaian data yang dicatat dengan format dalam instrument, misalnya total skor pemeriksaan tingkat kecemasan. Lalu peneliti melakukan pemeriksaan keterbacaan data, memastikan data-data dapat dibaca dengan jelas.

b. *Coding* (Pengkodean)

Dalam penelitian ini, variable utama yang di observasi adalah skor tingkat kecemasan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi terapi *Butterfly Hug* pada dua kelompok, yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Pada penelitian ini coding dilakukan untuk mengklasifikasikan dan menyederhanakan data skor tingkat kecemasan pasien sebelum dan sesudah dilakukan intervensi *Butterfly Hug*. Data yang dikumpulkan terdiri dari skor tingkat kecemasan yang diperoleh sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Skor tingkat kecemasan sebelum intervensi dicatat dalam variable “ TK_Pre_Intervensi” dan skor tingkat kecemasan setelah intervensi dicatat dalam variabel “TK_Post_Intervensi. Skor tingkat kecemasan pretetst kelompok kontrol dicatat dalam variabel “TK_Pre_Kontrol” dan skor tingkat kecemasan posttest kelompok kontrol dicatat dalam variabel “TK_Posttest_Kontrol”. Kedua variabel ini bertipe data numerik dengan skala rasio, sehingga dapat dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon*. Coding juga membantu mengurangi kesalahan dalam input dan mempermudah interpretasi hasil analisis statistik.

c. *Processing*

Tahap ini merupakan bagian penting dalam proses analisis data, karena akan diperoleh informasi apakah intervensi yang diberikan yaitu terapi *Butterfly Hug* memiliki pengaruh terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien kemoterapi kanker payudara. Dalam penelitian ini digunakan satu uji parametik, yaitu uji *Wilcoxon* digunakan untuk melihat perbedaan rata-rata skor tingkat kecemasan sebelum dan sesudah intervensi dalam satu kelompok yang sama, baik kelompok intervensi atau kelompok kontrol. Dengan kata lain, uji ini digunakan untuk mengetahui perubahan skor tingkat kecemasan setelah dilakukan perlakuan pada kelompok intervensi, dan perubahan secara alami atau tidak signifikan pada kelompok kontrol. Hasil dari uji tersebut memberikan dasar untuk menarik Kesimpulan mengenai efektivitas intervensi yang diberikan.

d. *Cleaning* (Pembersihan data)

Proses *cleaning* dalam penelitian ini dilakukan terhadap seluruh data skor tingkat kecemasan yang diperoleh dari lembar rekapitulasi, baik pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol, sebelum dan sesudah pemberian intervensi. Proses ini mencakup pengecekan ulang terhadap hasil entry data untuk memastikan tidak terjadi kesalahan pengetikan (*entry error*), seperti angka yang tertukar atau koma decimal yang tidak sesuai. Selain itu, dilakukan identifikasi terhadap data ganda dan duplikat, serta pencocokan jumlah subjek pada setiap kelompok agar sesuai dengan data awal yang dikumpulkan. *Cleaning* data juga melibatkan verifikasi kesesuaian data dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

H. Analisa Data

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018).

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui rata-rata skor tingkat kecemasan sebelum dan sesudah pemberian terapi *Butterfly Hug* pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Data numerik dianalisis dengan cara menghitung nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), sebaran data (standar deviasi), serta nilai terkecil (minimum) dan terbesar (maximum).

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat merupakan kelanjutan dari analisis data univariat. Analisis data bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh terapi *butterfly*

hug terhadap tingkat kecemasan pasien kemoterapi kanker payudara. Analisa dalam penelitian ini menggunakan menggunakan uji T dependen (paired sample T-test) dan uji T independen (independen sample T-test).

Berdasarkan hasil penelitian parametik dapat dilihat kemaknaan pengaruh antara dua variabel yaitu :

- a. Jika $(p\text{-value}) < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak artinya “Ada pengaruh terapi *Butterfly Hug* terhadap penurunan Tingkat kecemasan pada pasien kemoterapi kanker payudara di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro Tahun 2025”
- b. Jika nilai $p > \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima atau “Tidak ada pengaruh yang terapi *Butterfly Hug* terhadap penurunan Tingkat kecemasan pada pasien kemoterapi kanker payudara di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro Tahun 2025.